



ISBN

Log in

Daftar Online

Hasil Pencarian

Pencarian Bertingkat

Hasil pencarian '*yayasan kita menulis*' berdasarkan kategori '*Penerbit*'

Judul	Seri	Pengarang	Penerbit	ISBN
— Underground economy : teori & catatan kelam		Siti Amalia ... [et al.] ; editor, Alex Rikki	Yayasan Kita Menulis	978-623-7645-52-8

Judul: Underground economy : teori & catatan kelam

Penerbit: Yayasan Kita Menulis

Pengarang: Siti Amalia ... [et al.] ; editor, Alex Rikki

Tahun: 2020

Received: -

Google



Books

🔍 🔍 📄 📄 📄 📄 ⏪ ⏩ Added to Reviewed Write review Front Cover ▾ < > 1

GET PRINT BOOK

No eBook available

- www.kitamenuis.id
- Amazon.com
- BukuKita.com
- Gramedia

Find in a library
All sellers »



★★★★★
3 Reviews
[Edit review](#)

UNDERGROUND ECONOMY: Teori & Catatan Kelam
By Siti Amalia, Adi Wijaya, Dio Caisar Darma, Siti Maria, Dirga Lestari

Result 2 of 5 in this book for Dio Caisar Darma - [Previous](#) [Next](#) - [View all](#) [Clear](#)





UNDERGROUND ECONOMY: Teori & Catatan Kelam

Maret 19, 2020 | Tidak ada Komentar



Penulis:

Siti Amalia, Adi Wijaya, Dio Caesar Dharma, Siti Maria, Dirga Lestari

xviii; 122; 16 x 23 cm

ISBN: 978-623-7645-52-8

Cetakan 1, Maret 2020

Istilah "Underground Economy" atau dalam bahasa Indonesia adalah Ekonomi Bawah Tanah masih jarang terdengar ditelinga kita. Padahal, kegiatan-kegiatan ekonomi tersebut mungkin berdekatan dengan pekerjaan, usaha, dan rangkaian aktivitas sehari-hari. Secara kasat mata, sebenarnya *Underground*

Economy adalah hal-hal yang bersifat ilegal dan jauh diluar prinsip akal sehat. Nilai ekonomi yang selama ini kita pelajari, biasanya bersifat dapat dikalkulasi dengan alat atau model perhitungan tertentu. Namun yang pasti, secara sederhana diibaratkan dengan seseorang yang memang sengaja ingin mengambil keuntungan (profit) maksimum dari sebuah usaha, sehingga ia rela mengorbankan sebagian modalnya agar mendapat jaminan keamanan ataupun perlindungan dari pihak-pihak tertentu. Begitu pula dengan studi kasus yakni parkir liar yang merajalela, meskipun aturan yang berlaku tidak memperbolehkan hal itu, tetapi mengapa masih tetap berlangsung? Dari kedua contoh tadi, sama-sama dapat merugikan daerah dan negara jika tidak ada pihak yang mengontrol dan memberi punishment bagi pelanggar. Besarnya nilai ekonomi yang loss dari pencatatan, akan sulit dilacak karena melibatkan sebuah sistem yang juga tidak terlihat langsung.

Mungkin dari pembaca sekalian pernah menyangsikan maupun melakukan hal ini secara tidak sengaja, tetapi kita sama-sama

Kategori

- » [Buku Agama](#)
- » [Buku Ajar](#)
- » [Buku Antropologi](#)
- » [Buku Biologi](#)
- » [Buku Ekonomi](#)
- » [Buku Hukum](#)
- » [Buku Kesehatan](#)
- » [Buku Komputer](#)
- » [Buku Konseling](#)
- » [Buku Manajemen](#)